



## Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* Pada Lingkup *Supply Chain Management (SCM)* Menggunakan *Software WebERP*

*Implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) In The Scope of Supply Chain (SCM) Management Using WebERP Software*

**Gerald Yosua**

Universitas Udayana, Indonesia

\*Email: [geraldyosua@student.unud.ac.id](mailto:geraldyosua@student.unud.ac.id)

\*Correspondence: *Gerald Yosua*

DOI:

10.59141/comserva.v3i10.1181

### ABSTRAK

Perusahaan XYZ merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi dan menjual produk kerajinan kayu seperti meja, kursi, dan berbagai furniture lainnya. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan ini terletak pada area fungsional *Supply Chain Management* atau *SCM* yaitu proses pemesanan bahan baku kayu produk yang masih konvensional dikarekan belum menggunakan aplikasi *ERP* terintegrasi, serta proses yang tidak terdokumentasi dengan baik, dan tidak memiliki sistem informasi berbasis website dalam menjual produk sampai kepada pelanggan dikarenakan ketidaktersediaan website yang dapat memfasilitasi sebagai sarana informasi produk dan juga transaksi pembelian produk yang dapat diakses oleh customer. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengintegrasikan kegiatan bisnis dalam *SCM* sehingga dapat mengontrol dan memastikan produk berada pada tempat dan waktu yang tepat, memenuhi permintaan konsumen, dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode blok diagram. Langkah yang dilakukan dimulai dengan wawancara kepada pemilik salah satu distributor Perusahaan XYZ untuk mengamati kondisi sistem perusahaan yang saat ini digunakan untuk mengamati kondisi sistem perusahaan yang saat ini digunakan. Kesimpulan yang dapat diambil dari implementasi *webERP* dalam area *Supply Chain Management* pada Perusahaan XYZ adalah proses bisnis yang diterapkan Perusahaan XYZ masih bersifat konvensional seperti proses bisnis manufacturing yang tidak tersimpan dalam sistem *ERP* yang, proses bisnis produksi manufacturing yang tidak tersimpan dalam sistem *ERP* yang terintegrasi, dan proses bisnis.

**Kata Kunci:** *Enterprise Resource Planning (ERP); Supply Chain Management (SCM); Software WebERP*

### ABSTRACT

*Company XYZ is a manufacturing company that produces and sells wood milling products such as tables, chairs, and various other furniture. The problem faced by this company lies in the functional area of Supply Chain Management or SCM, namely the process of ordering wood raw materials products that are still conventionally based on not using an integrated ERP application, as well as processes that are not well documented, and do not have a website-based information system in selling products to customers due to the unavailability of a website that can facilitate as a means of product information and transactions purchase products that can be accessed by customers. The purpose of this study is to integrate business activities in SCM so that it can control and ensure products are at the right place and time, meet consumer demand, and increase company*

*profits. This study used the diagram block method. The steps taken began with an interview with the owner of one of the distributors of Company XYZ to observe the condition of the company's system that is currently used to observe the condition of the company's system currently used. The conclusion that can be drawn from the implementation of webERP in the area of Supply Chain Management at Company XYZ is that the business processes applied by Company XYZ are still conventional such as manufacturing business processes that are not stored in the ERP system, manufacturing production business processes that are not stored in the integrated ERP system, and business processes.*

**Keywords:** *Enterprise Resource Planning (ERP); Supply Chain Management (SCM); Software Weberp*

---

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi internet pada saat ini begitu cepat dan pesat, teknologi tersebut dapat membantu sebuah perusahaan ataupun organisasi meningkatkan ataupun mengembangkan kemudahan dalam hal komunikasi bisnis dan kemampuan berbagi informasi (Rachmadi & Kom, 2020). Penggunaan teknologi internet tersebut dapat mengintegrasikan kegiatan bisnis dalam kegiatan *Supply Chain Management* yang ada pada suatu perusahaan/organisasi (Urnika Mudhifatul & Zurriat Nyndia, n.d.); (Jannaha & Rahmawati, 2020). *Supply Chain Management* merupakan pengelolaan berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh bahan mentah, dilanjutkan kegiatan manufacture yang bertujuan untuk mengubah ataupun mentransformasi bahan mentah menjadi produk jadi, kemudian dilanjutkan pada kegiatan distribusi dengan melakukan pengiriman kepada konsumen (Jamaludin, 2022); (Arif, 2018).

Tujuan dari SCM (*Supply Chain Management*) adalah agar dapat mengontrol dan memastikan sebuah produk berada pada tempat dan waktu yang tepat untuk memenuhi permintaan konsumen sehingga stok yang terdapat pada gudang ataupun penyimpanan tidak berlebihan ataupun kekurangan serta dapat memberikan keuntungan besar bagi perusahaan. Perusahaan/organisasi yang sukses ditandai dengan keberhasilan dalam mengimplementasikan ataupun mengelola aspek *Supply Chain Management* (Nggili & Katayane, 2017). Hal ini dikarenakan dengan adanya kegiatan SCM berarti perusahaan/organisasi telah berusaha melakukan strategi pelayanan konsumen dengan profesional dan efektif (Maulana et al., 2020). Konsumen akan terlayani dengan baik apabila perusahaan/organisasi memiliki kemampuan dalam mengatur sumber daya yang diperlukan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen serta mampu mengelola pengiriman barang dan jasa dengan tepat waktu secara konsisten.

Barang dan jasa biasanya dihasilkan atau diperdagangkan oleh perusahaan ataupun organisasi namun tidak menutup kemungkinan masyarakat ikut berperan dalam kegiatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan harga yang rendah maupun tinggi (Margie et al., 2020). Salah satu penyebab tinggi rendahnya barang dan jasa disebabkan oleh persoalan barang dan jasa (Nadirisyah, 2020). Persoalan pengiriman barang dan jasa, tidak hanya dipengaruhi oleh masalah internal perusahaan, akan tetapi dipengaruhi juga oleh kerja sama antara para pelaku terkait. Persoalan tersebut dapat diatasi dengan terciptanya sinergi antara perusahaan dengan supplier, serta distributor dalam hal pengiriman untuk memberikan pelayanan yang terbaik pada konsumen. Solusi ini dapat menjadikan perusahaan ataupun organisasi memiliki kemampuan untuk bersaing dimasa yang akan datang.

Saat perusahaan sudah masuk ke dalam pasar global, maka perluasan pasokan yang dimiliki menjadi suatu tantangan strategis (Sukmawati & Kurniawan, 2020). Rencana strategi tentang manajemen rantai pasokan dapat menjadi sukses, jika rantai pasok bersifat fleksibel dalam arti memiliki efek yang signifikan dalam memasok produk ke konsumen secara otomatis berdasarkan hasil kerja serta loyalitas mereka selama ini (Syamil et al., 2023). Keadan pasar global yang berarti pemenuhan akan informasi dapat dilakukan dimana dan kapan saja, oleh karena itu membutuhkan inovasi yang baru dalam pemenuhan pemesanan serta pengiriman yang dilakukan oleh supplier dan distributor terhadap permintaan langsung dari kosumen yaitu melalui teknologi informasi (Rizal, 2020). Penggunaan teknologi informasi dalam penerapan *Supply Chain Management* pada penelitian menggunakan tools SCM berbasis website yaitu webERP (Rahman et al., 2020) . Tools ini merupakan aplikasi ERP yang bersifat open source yang dapat membantu perusahaan ataupun organisasi dalam hal peningkatan efisiensi pada proses bisnis yang ada pada kegiatan *Supply Chain Management* khususnya di bidang retail maupun manufaktur, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan yang dapat dilihat pada menu ataupun fitur akuntansi dari tools webERP tersebut (Hidayat et al., 2020).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Putra & Fiolyta (2018) menggunakan metode kuantitatif dan menyatakan bahwa Implementasi ERP yang terdiri dari manfaat operasional, manfaat taktis, dan manfaat strategis berpengaruh signifikan terhadap kinerja SCM (*Supply Chain Management*) yang terdiri dari kinerja SCM di proses bisnis internal, proses bisnis eksternal, layanan pelanggan, dan manajemen biaya PT. Latinusa Tbk. Hal ini diartikan, jika penerapan ERP yang terdiri dari manfaat operasional, manfaat taktis dan manfaat strategis mengalami peningkatan, maka kinerja SCM yang terdiri dari kinerja SCM di proses bisnis internal, bisnis eksternal, layanan pelanggan, dan manajemen biaya juga akan mengalami peningkatan.

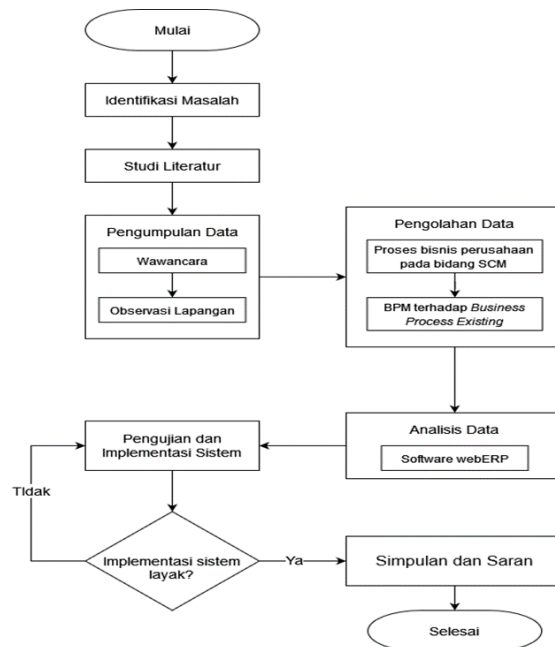
Penelitian ini menjadi sangat penting mengingat perkembangan teknologi internet yang pesat saat ini, yang memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan pengembangan kemudahan dalam komunikasi bisnis serta berbagi informasi dalam *Supply Chain Management (SCM)*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengintegrasikan kegiatan bisnis dalam SCM sehingga dapat mengontrol dan memastikan produk berada pada tempat dan waktu yang tepat, memenuhi permintaan konsumen, dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Manfaat penelitian ini mencakup keberhasilan perusahaan dalam mengimplementasikan SCM, meningkatkan strategi pelayanan konsumen, dan menciptakan sinergi antara perusahaan, supplier, dan distributor untuk memberikan layanan terbaik. Implikasi penelitian ini adalah memberikan solusi untuk mengatasi persoalan pengiriman barang dan jasa dengan menciptakan rantai pasok yang fleksibel, terutama dalam pasar global, melalui inovasi baru dalam pemenuhan pemesanan dan pengiriman menggunakan teknologi informasi, khususnya dengan mengadopsi tools SCM berbasis website seperti webERP. Dengan demikian, penelitian ini memiliki dampak positif pada peningkatan efisiensi proses bisnis dan profitabilitas perusahaan dalam konteks SCM di bidang retail dan manufaktur.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode blok diagram. Langkah yang dilakukan dimulai dengan wawancara kepada pemilik salah satu distributor Perusahaan XYZ untuk mengamati kondisi sistem perusahaan yang saat ini digunakan untuk mengamati kondisi sistem perusahaan yang saat ini

---

digunakan. Dengan demikian, dapat digambarkan langkah-langkah ataupun alur yang digunakan untuk pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Flowchart Alur Penelitian**

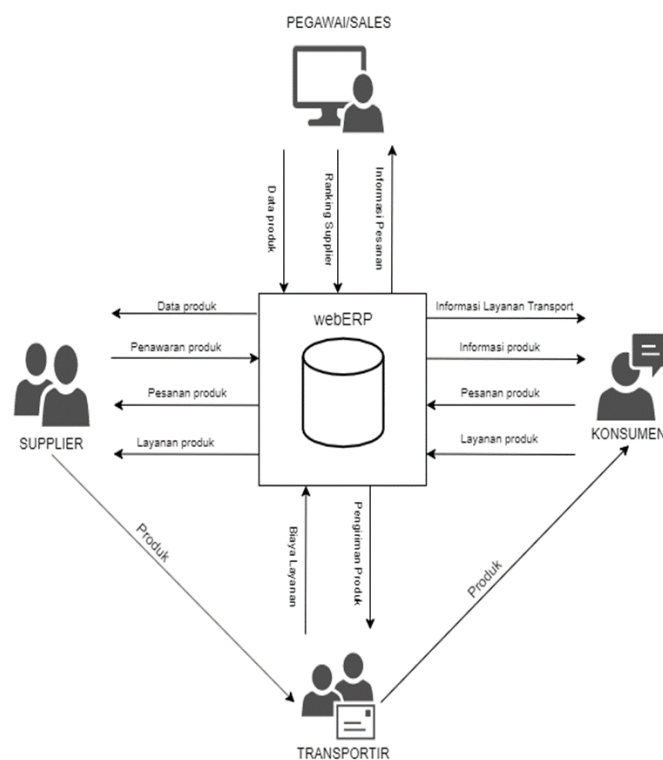
Gambar diatas merupakan Flowchart dari alur Penelitian yang juga merupakan tahap-tahapan dalam melakukan suatu penelitian. Berikut penjelasan dari Flowchart alur Penelitian yang akan dilakukan pada proposal tugas akhir ini

1. Pengumpulan data; pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada pemilik salah satu distributor PT. Bali Boxes. Wawancara ini dilakukan untuk mengeksplorasi sistem supply chain yang ada pada perusahaan tersebut. Selain melakukan wawancara, penulis juga mencari berbagai literature terkait supply chain dan cara mengintegrasikannya ke dalam sebuah sistem IT.
2. Analisis masalah; pada proses wawancara penulis menemukan bahwasanya proses supply chain yang ada pada Perusahaan XYZ dilakukan secara konvensional, sehingga banyak menghabiskan waktu dan biaya untuk proses supply chain tersebut. Berdasarkan masalah tersebut penulis memberikan solusi untuk membuat sebuah sistem supply chain yang terkomputerisasi, agar kegiatan supply chain pada perusahaan tersebut dapat berjalan efektif dan efisien.
3. Analisis dan perancangan sistem; berdasarkan data dan wawancara yang penulis lakukan, maka desain dan perancangan sistem supply chain pada PT. Bali Boxes adalah sebagaimana penulis jelaskan pada bab 3 ini.
4. Membangun sistem; sistem dibangun berdasarkan desain dan perancangan sistem yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.
5. Implementasi sistem; merupakan penerapan dari sistem yang telah dirancang sehingga dapat digunakan pada kebutuhan perusahaan tersebut.

- 6. Evaluasi dan uji coba sistem; dimasukkan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan atau bug yang dihasilkan pada saat pembangunan sistem. Evaluasi dan uji coba dilakukan secara terus menerus hingga sistem tersebut sesuai dengan yang penulis harapkan.

**Gambaran Umum Sistem**

Proses *Supply Chain Management* bergerak pada empat pelaku, yaitu supplier, transportir, konsumen dan wholesaler itu sendiri. Nilai tambah yang dimiliki oleh wholesaler ketika SCM ini diterapkan adalah kualitas barang yang bagus, pengiriman barang yang tepat waktu serta fokus pada hubungan dengan pelanggan (Sakti, 2017). Wholesaler akan cenderung menekan ke arah otomatisasi proses yang berfokus pada pertukaran informasi secara otomatis (*information automation*) (Mulia et al., 2022). Otomatisasi aliran data yang terjadi antara semua pihak terkait dalam supply chain, memungkinkan setiap transaksi diproses oleh sistem. Adanya otomatisasi juga memungkinkan konsumen untuk melihat pemesanan yang telah dilakukannya serta konfirmasi pemesanan dapat dilakukan. Berikut adalah gambaran umum sistem yang terjadi *Supply Chain Management System* beserta penjelasan dari masing-masing prosesnya.



**Gambar 2. Gambaran Umum Aplikasi Supply Chain Management**

Pada gambar diatas merupakan tampilan dari gambaran aplikasi *Supply Chain Management* secara umum, dimana supplier yang telah bekerja sama dengan wholesaler untuk melakukan penawaran produk yang dipasok berdasarkan data produk yang telah di-input-kan pegaawai supplier ke dalam sistem. Setelah proses penawaran produk diterima, maka pegawai dapat mengubah rangking supplier berdasarkan loyalitas dan kualitas pelayanan supplier terhadap berbagai pesanan yang ditangani. Porses

selanjutnya konsumen yang telah bekerjasama dapat melihat informasi produk yang mereka pesan serta layanan transportir yang mereka inginkan untuk pengiriman produk. Pesanan konsumen ini akan diteruskan ke supplier terkait, layanan transportir yang akan digunakan juga diinformasikan kepada supplier. Setelah supplier menyanggupi pesanan tersebut maka transportir akan menerima informasi pengiriman produk untuk mengambil atau menerima produk tersebut dari supplier dan mengantarkannya ke konsumen yang melakukan transaksi pemesanan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perubahan sistem dari manual ke webERP menjadi suatu kebutuhan esensial dalam menghadapi tuntutan modernisasi dan peningkatan efisiensi di lingkungan bisnis. Adanya transisi ini membawa sejumlah keuntungan yang signifikan untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja proses bisnis. Sistem manual cenderung melibatkan banyak pekerjaan tangan dan proses manual yang rentan terhadap kesalahan dan waktu yang lama. Dengan adopsi webERP, banyak tugas rutin dapat diotomatisasi, mengurangi potensi kesalahan manusia dan mempercepat proses operasional. WebERP memungkinkan akses data dan informasi bisnis dari mana saja dan kapan saja, asalkan terhubung dengan internet. Ini mempermudah kolaborasi antar tim yang berlokasi berbeda dan memberikan fleksibilitas dalam menjalankan operasional bisnis.

WebERP memungkinkan integrasi dengan berbagai sistem dan aplikasi lainnya. Integrasi ini meminimalkan kebutuhan untuk berbagai platform terpisah dan memungkinkan aliran data yang lebih lancar antar berbagai fungsi bisnis, seperti akuntansi, persediaan, dan manajemen produksi. Sistem manual seringkali sulit untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data secara efektif. WebERP menyediakan alat analisis yang canggih untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan data bisnis yang akurat dan real-time. Dengan webERP, proses bisnis dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Informasi yang cepat dan tepat waktu dapat membantu merespons kebutuhan pelanggan dengan lebih baik.

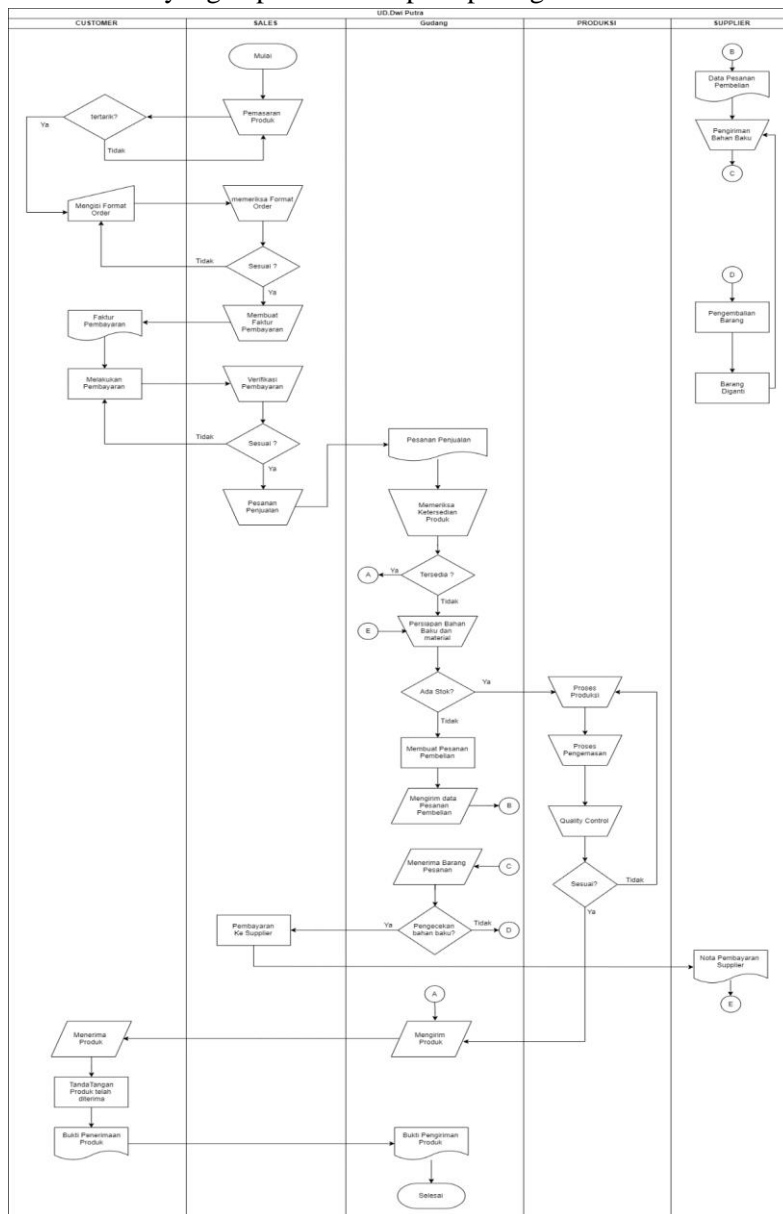
WebERP biasanya dilengkapi dengan sistem keamanan yang canggih, termasuk kontrol akses dan otentikasi ganda. Ini membantu melindungi data sensitif dan menjaga keamanan sistem secara keseluruhan. WebERP dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis yang berkembang, memastikan bahwa sistem dapat tumbuh seiring dengan perusahaan. Ini meminimalkan risiko kekakuan dan memungkinkan adaptasi terhadap perubahan bisnis. Dengan memanfaatkan webERP, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan daya saing di pasar yang terus berubah. Hal ini juga membantu menciptakan lingkungan bisnis yang lebih adaptif dan inovatif, memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pertumbuhan dan kesuksesan perusahaan.

### **Proses Bisnis sedang Berjalan**

Proses bisnis yang sedang berjalan merupakan gambaran umum dari alur proses bisnis yang sedang berlangsung pada Perusahaan XYZ. Proses bisnis sistem yang sedang berjalan saat ini masih menggunakan sistem manual ataupun konvensional. Alur dari proses bisnis yang sedang berjalan pada Perusahaan XYZ dapat dilihat pada SOP (*Standard Operating Procedure*) berikut ini :

**a. SOP Proses Bisnis Keseluruhan**

SOP proses bisnis keseluruhan menjelaskan alur proses bisnis yang sedang berlangsung pada Perusahaan XYZ saat customer melakukan pemesanan produk hingga produk dikirimkan kepada customer tersebut. Proses bisnis sistem yang sedang berjalan saat ini masih menggunakan sistem manual dan juga konvensional yang dapat dilihat seperti pada gambar



**Gambar 3. Proses Bisnis Perusahaan**

Gambar diatas merupakan alur proses bisnis secara umum yang berlangsung di dalam Perusahaan XYZ Standard Operasional Procedure diatas menjelaskan proses bisnis dimulai dari penjualan produk, pemeriksaan bahan baku, hingga proses produksi. Pada bagian Sales bertugas dalam memasarkan dan memeriksa format pemesanan, membuat faktur pembayaran, memverifikasi

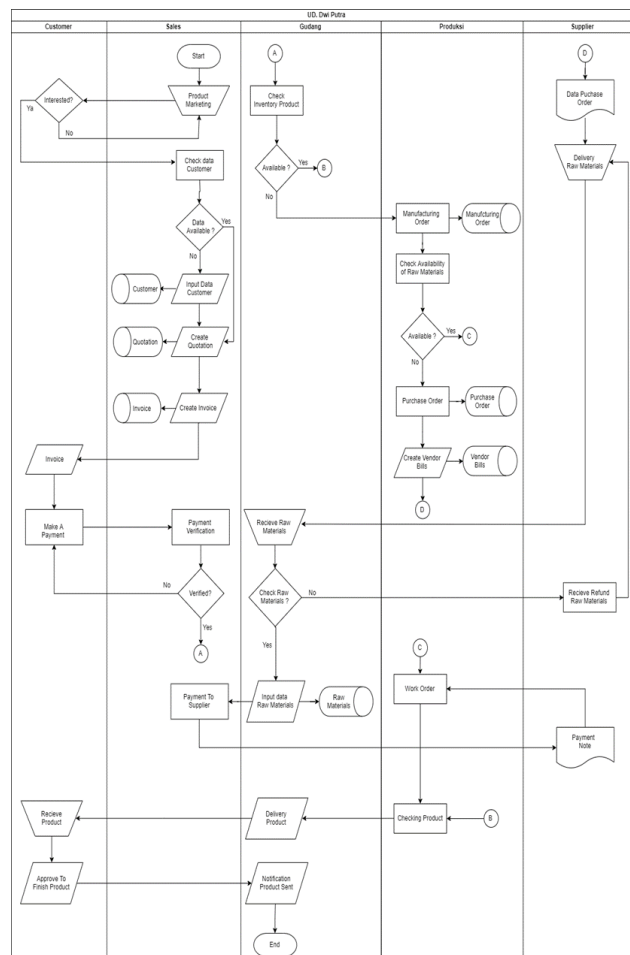
pembayaran, dan membayar nota pembelian ke supplier. Pada bagian gudang bertugas dalam pengadaan dan penerimaan bahan baku, memeriksa ketersediaan bahan baku, dan pengiriman barang, sedangkan pada bagian produksi bertanggung jawab dalam produksi barang dan quality control.

**b. Proses Bisnis yang Diajukan**

Proses bisnis yang diajukan merupakan gambaran umum dari proses bisnis yang diajukan menggunakan tools webERP. Proses bisnis sebelumnya bersifat konvensional atau manual sehingga berjalan tidak terlalu efisien, maka dari itu diperlukan proses Alur proses bisnis yang baru pada Perusahaan XYZ dapat dijabarkan dalam bentuk SOP (Standard Operasional Procedure).bisnis yang bisa berjalan di suatu sistem (webERP) untuk dapat memperbaiki masalah yang didapat setelah melakukan analisis pada pengukuran kinerja proses bisnis yang lama.

**c. Proses Bisnis Keseluruhan yang Baru**

Proses bisnis yang baru dengan sebelumnya terdapat beberapa perbaikan, dimana proses bisnis yang baru sudah menggunakan sistem tidak secara konvensional seperti sebelumnya. Alur kerja dari sistem tersebut dipaparkan ke dalam bentuk Standard Operating Procedure (SOP) dapat dilihat seperti gambar :



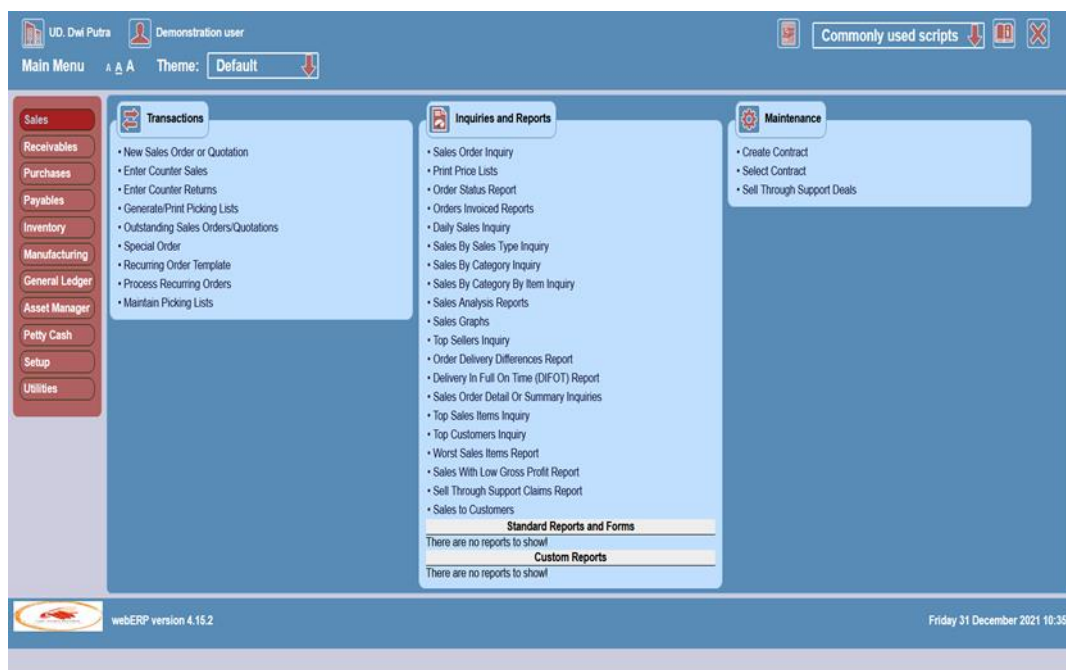
**Gambar 2. Proses Bisnis Keseluruhan yang Diajukan**



Gambar diatas merupakan alur proses bisnis secara keseluruhan yang diajukan menggunakan tools webERP. Standard Operasional Procedure diatas menjelaskan proses bisnis dimulai customer hingga pada bagian purchasing. Pada bagian Sales bertugas dalam membuat quotation ataupun sales order, memverifikasi pembayaran, serta membuat invoice yang akan dibayarkan oleh customer. Pada bagian gudang bertugas dalam pengadaan dan penerimaan bahan baku, serta memeriksa ketersediaan produk, dan pengiriman barang, sedangkan pada bagian produksi bertanggung jawab dalam produksi barang.

**d. Tampilan Utama Aplikasi**

Pada tampilan utama Aplikasi webERP terdapat modul-modul yang dapat digunakan untuk melakukan proses bisnis seperti penjualan, pengadaan bahan baku, produksi dan juga pengaturan data akun dari Perusahaan XYZ. Berikut tampilan dari home Aplikasi webERP.

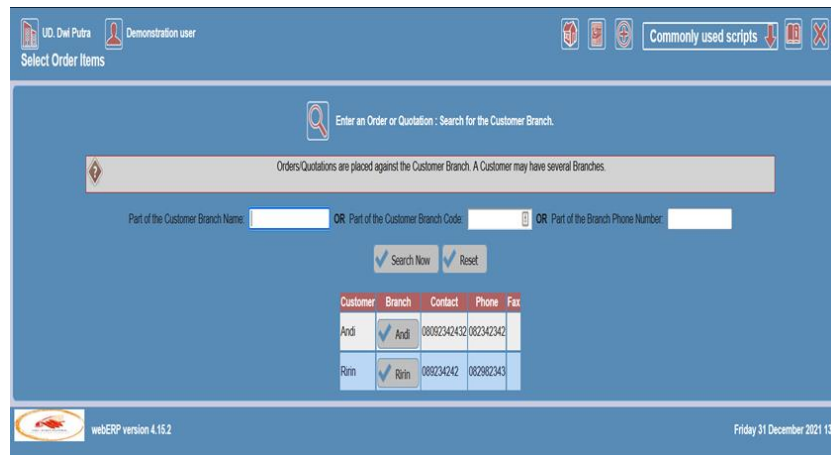


**Gambar 3. Tampilan Home webERP**

Gambar diatas merupakan tampilan dari menu home yang ada pada Aplikasi webERP yang didalamnya terdapat berbagai modul-modul yang dapat digunakan. Modul yang akan digunakan yaitu sales, purchases, inventory, dan juga manufacturing.

**e. Proses Penjualan Melalui Menu Sales**

Pengimplementasi proses penjualan pada Perusahaan XYZ dengan menggunakan menu Sales yang terdapat pada Aplikasi webERP melibatkan admin yang bertugas sebagai sales yang mengisi quotation ataupun sales order terhadap pesanan dari customer. Alur proses penjualan menggunakan menu Sales dapat dijelaskan sebagai berikut.



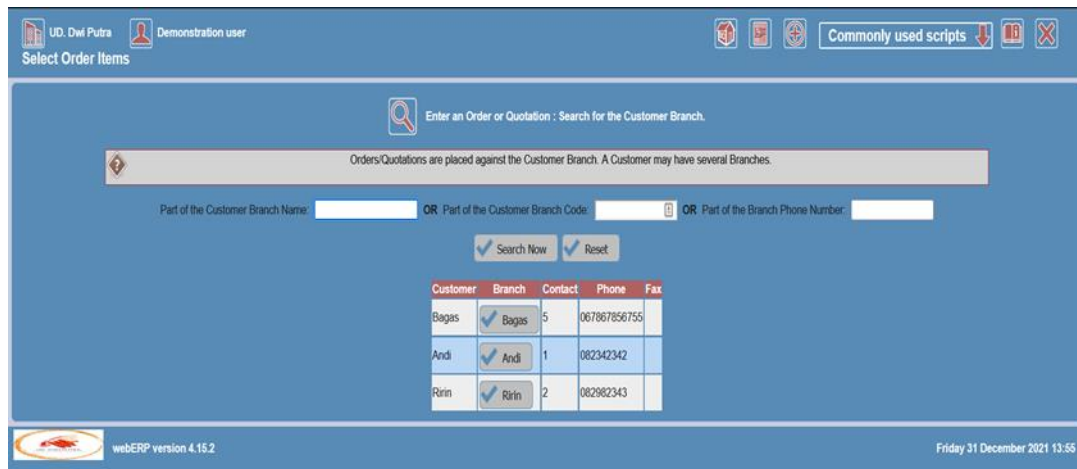
**Gambar 4. Daftar Customer**

Gambar diatas merupakan tampilan ketika admin sales yang melakukan pencarian terhadap customer yang melakukan pesanan produk, jika customer tersebut belum terdaftar, maka admin dapat menambahkan data customer tersebut pada menu Recievables yang ada pada halaman utama Aplikasi webERP dengan memilih bagian add customer.



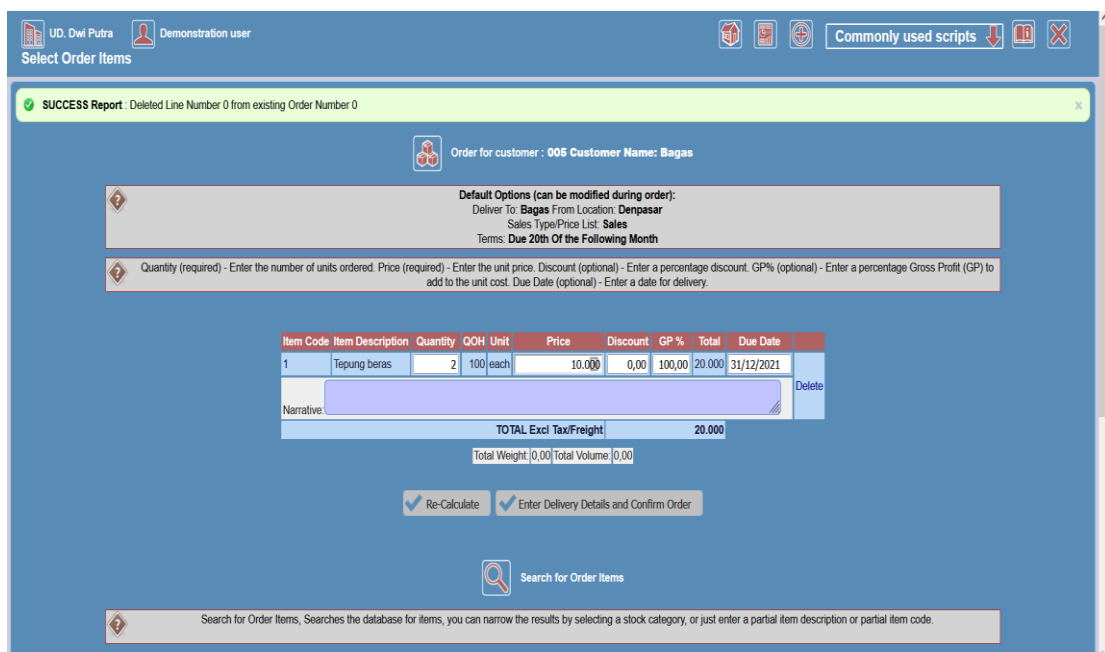
**Gambar 5. Tampilan Customer Mantaince**

Gambar diatas merupakan tampilan dari customer mantaince yang berfungsi untuk melakukan add customer ataupun menambahkan data-data yang dimiliki oleh customer dan dilakukan pada bagian menu recievables.



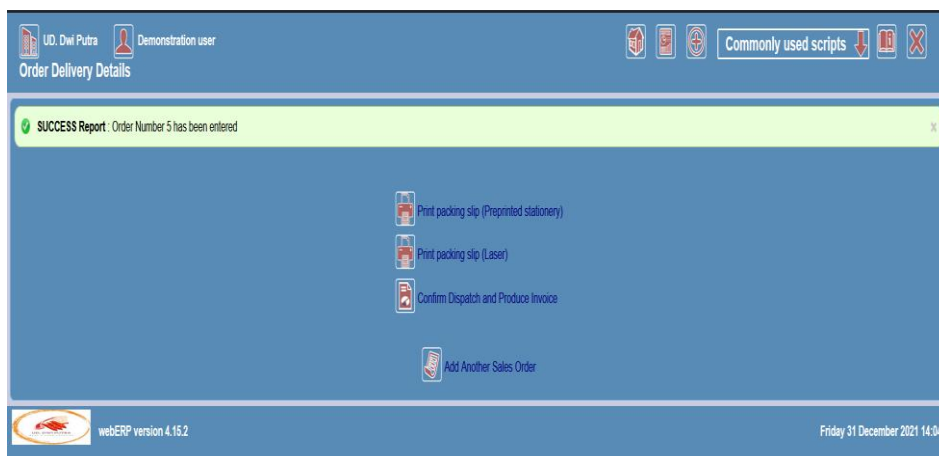
Gambar 6 . Update daftar Customer

Gambar diatas merupakan tampilan ketika admin sales telah menambahkan data yang dimiliki oleh customer yang akan melakukan pesanan produk, dan proses selanjutnya akan dilakukan dengan pembuatan sales order atau quotation.



Gambar 7. Tampilan Pembuatan Sales Order atau Quotation

Pada gambar diatas merupakan tampilan ketika admin yang bertugas sebagai pihak sales melakukan proses sales order. Pada gambar tersebut dapat dilihat customer yang bernama Bagas memesan produk berjumlah 2 dengan total harga 20.000 rupiah, langkah selanjutnya pihak sales akan langsung menyelesaikan proses ini untuk dapat membuat invoice.



**Gambar 8. Tampilan Proses Akhir Sales Order**

Gambar diatas merupakan tampilan dari proses akhir sales order yang menyatakan pembuatan sales order telah success ataupun berhasil. Pihak sales dapat melakukan print ataupun mencetak invoice yang nantinya akan dikirimkan ke customer untuk dilakukannya proses pembayaran produk.

Dengan adopsi webERP, Perusahaan XYZ telah mengalami perubahan yang esensial dari sistem manual ke sistem berbasis web. Transisi ini membawa sejumlah keuntungan signifikan, termasuk peningkatan efisiensi, kinerja proses bisnis yang lebih baik, dan pengurangan potensi kesalahan manusia. Penggunaan webERP memungkinkan akses data bisnis dari mana saja dan kapan saja, memfasilitasi kolaborasi tim yang berlokasi berbeda, dan meningkatkan fleksibilitas dalam operasional bisnis. Dengan integrasi webERP, Perusahaan XYZ dapat mengoptimalkan aliran data antar berbagai fungsi bisnis, meningkatkan analisis data bisnis secara efektif, dan mempercepat proses bisnis secara keseluruhan. Keamanan sistem yang canggih pada webERP membantu melindungi data sensitif dan memastikan keamanan sistem secara menyeluruh. Sistem ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis yang berkembang, mengurangi risiko kekakuan, dan memungkinkan adaptasi terhadap perubahan bisnis. Dengan memanfaatkan fitur-fitur webERP, Perusahaan XYZ dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya operasional, dan memperkuat daya saing di pasar yang terus berubah. Secara keseluruhan, implementasi webERP tidak hanya menciptakan lingkungan bisnis yang lebih adaptif dan inovatif, tetapi juga memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang perusahaan.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari implementasi webERP dalam area *Supply Chain Management* pada Perusahaan XYZ adalah proses bisnis yang diterapkan Perusahaan XYZ masih bersifat konvensional seperti proses bisnis manufacturing yang tidak tersimpan dalam sistem ERP yang, proses bisnis produksi *manufacturing* yang tidak tersimpan dalam sistem ERP yang terintegrasi, dan proses bisnis. Penyediaan bahan baku yang tidak tersimpan dalam sistem ERP yang terintegrasi dan aplikasi webERP yang merupakan sistem ERP berbasis website yang menyediakan solusi terkait permasalahan dari proses bisnis perusahaan yang masih konvensional dikarenakan pada aplikasi webERP memiliki beberapa modul yang dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis terkait lingkup Supply Chain Management.

WebERP menggantikan sistem manual dan konvensional sebelumnya, mempercepat proses operasional dan mengurangi potensi kesalahan manusia. WebERP memungkinkan integrasi dengan berbagai sistem dan aplikasi lainnya, menyatukan berbagai fungsi bisnis seperti akuntansi, persediaan, dan manajemen produksi. Integrasi ini membantu aliran data yang lebih lancar dan meminimalkan kebutuhan untuk platform terpisah. WebERP memungkinkan akses data dan informasi bisnis secara real-time dari mana saja, memfasilitasi kolaborasi antar tim yang berlokasi berbeda. Informasi yang cepat dan tepat waktu membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih baik. WebERP dilengkapi dengan sistem keamanan canggih, termasuk kontrol akses dan otentikasi ganda, melindungi data sensitif dan menjaga keamanan sistem secara keseluruhan. Proses bisnis yang dipercepat dan akurat melalui webERP meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan.

Kemampuan merespons kebutuhan pelanggan dengan lebih baik, membantu membangun hubungan yang lebih baik dengan pelanggan. WebERP mendukung manajemen rantai pasok yang lebih efektif, mulai dari pengadaan bahan baku, produksi, hingga pengiriman kepada pelanggan. Kemampuan otomatisasi dan pemantauan real-time meningkatkan kontrol dan visibilitas dalam rantai pasok. Dengan demikian, implementasi webERP pada area SCM di Perusahaan XYZ tidak hanya meningkatkan efisiensi proses bisnis tetapi juga membawa perubahan positif dalam manajemen rantai pasok secara keseluruhan, memberikan dampak positif pada profitabilitas dan daya saing perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arif, M. (2018). *Supply Chain Management*. Deepublish.
- Hidayat, R. G., Nuryasin, I., & Suharso, W. (2020). Implementasi Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Menggunakan webERP Pada Cribro Inc Malang. *Jurnal Repositor*, 2(8), 1067–1074.
- Jamaludin, M. (2022). Perencanaan Supply Chain Management (Scm) Pada Pt. Xyz Bandung Jawa Barat. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 13(2), 70–83.
- Jannah, U. M., & Rahmawati, Z. N. (2020). Analisis Perencanaan Supply Chain Management (SCM) Pada Produksi Minuman Sari Buah UKM Larasati. *Dialektika Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 5, 173–184.
- Margie, L. A., Triputra, D. R., & Darmansyah, M. (2020). Pengantar Bisnis. *Banten: Unpam Press*, Hal, 23.
- Maulana, M. F., Isnaini, N., Zuraidah, D. N., & Amrozi, Y. (2020). Model Supply Chain Management pada Produk Industri Agraris dan Turunan. *Jurnal Agroindustri Halal*, 6(1), 11–19.
- Mulia, P. C. I., Farid, M., & Nurmiati, E. (2022). Perancangan Electronic Supply Chain Management (E-SCM) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur TBK. *INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(3), 218–231.
- Nadirsyah, N. (2020). Pengaruh tekanan (pressure), kesempatan (opportunity), rasionalisasi (rationalization), dan kapabilitas (capability) terhadap kecurangan pengadaan barang/jasa di Pemerintahan Aceh dengan pemoderasi budaya etis organisasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 69–84.
- Nggili, R. A., & Katayane, R. R. (2017). Supply Chains Management (SCM) Batu Mulia Khas Nusantara di Kotamadya Salatiga. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 10(2), 169186.
- Putra, A. R., & Fiolyta, S. (2018). Pengaruh Penerapan Enterprise Resource Planning Terhadap Kinerja Supply Chain Management. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 19(2), 97–109.
- Rachmadi, T., & Kom, S. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi* (Vol. 1). Tiga Ebook.
- Rahman, A. Y., Setyawan, B., Setiawan, F. W., & Hananto, A. L. (2020). Model Supply Chain Management (SCM) Pada Pupuk Organik Berbahan Cacing. *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)*, 5(1), 33–40.
- Rizal, A. (2020). *Buku Ajar Manajemen Pemasaran di Era Masyarakat Industri 4.0*. Deepublish.
- Sakti, F. (2017). Konsep Supply Chain Management (SCM) Pada Proses Produksi Dalam Pengelolaan Persediaan Bahan Baku. *Jurnal Teknologi Informasi*, 12(2).
- Sukmawati, A. D., & Kurniawan, A. F. (2020). Strategi dan Kebijakan Promosi Batik di Pasar Global. *Transformasi Global*, 7(2), 214–234.

## **Gerald Yosua**

*Implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) in The Scope of Supply Chain (SCM) Management Using WebERP Software*

---

Syamil, A., Subawa, S., Budaya, I., Munizu, M., Darmayanti, N. L., Fahmi, M. A., Wanda, S. S., Murwani, I. A., Utami, F. N., & Dulame, I. M. (2023). *Manajemen Rantai Pasok*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Urnika Mudhifatul, J., & Zurriat Nyndia, R. (n.d.). *Analisis Perencanaan Supply Chain Management (SCM) pada Produksi Minuman Sari Buah Ukm Larasati*.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).